

**OPTIMALISASI
PENGELOLAAN DATA
KEIMIGRASIAN-APLIKASI
CANDI di DIKANTOR
IMIGRASI BALIKPAPAN**

*OPTIMIZATION OF IMMIGRATION
DATA MANAGEMENT- TEMPLE
APPLICATION AT THE
BALIKPAPAN IMMIGRATION
OFFICE*

**CATUR SUSANINGSIH, S.Kom.,
M.Si.**

susan@poltekim.ac.id

Lektor Politeknik Imigrasi Jakarta

NADHIRA PUTERI ANDIKA
Taruna Politeknik Imigrasi Jakarta

Link Artikel

<https://journal.poltekim.ac.id/jaim/article/view/435>

Article history

Received : 06-09-2022

Revised : 08-09-2022

Accepted : 12-09-2022

Abstrak

Tulisan ini mengangkat permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Imigrasi terkait penumpukan arsip dan pencatatan data yang belum optimal pada aplikasi rack locator di ruang arsip Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian. Data keimigrasian yang dikumpulkan dari berbagai seksi dalam pengolahan data keimigrasian menghadapi kendala dalam pengumpulan yang kurang optimal, penginputan data pada aplikasi rack locator, serta adanya duplikasi data terutama pada permohonan paspor dan izin tinggal. Penulis merekomendasikan solusi berupa penggunaan aplikasi yang lebih efisien untuk pencatatan dan penyusunan dokumen keimigrasian, yang dapat digunakan di berbagai perangkat dan meminimalkan kesalahan input data. Selain itu, diberikan saran untuk menyediakan pembacaan barcode pada layanan Drive Thru, meningkatkan kapasitas server untuk Aplikasi Aman Penyimpan Paspor (ASIAAP), dan menambah mobile unit dalam layanan Imigrasi Berikan Pelayanan Orang Asing Tanpa Datang (SI BEKANTAN).

Kata Kunci: Arsip, Pencatatan data, Kantor Imigrasi, Aplikasi rack locator, Optimalisasi

Abstract

This paper raises the problems faced by the Immigration Office regarding the accumulation of archives and data recording that is not optimal in the rack locator application in the archive room of the Immigration Information and Communication Technology Section. Immigration data collected from various sections in the processing of immigration data faces obstacles in less than optimal collection, data input in the rack locator application, and data duplication, especially in applications for passports and residence permits. The author recommends a solution in the form of using a more efficient application for recording and compiling immigration documents, which can be used on various devices and minimizes data input errors. In addition, suggestions were given to provide barcode reading on the Drive Thru service, increase server capacity for the Secure Passport Storage Application (ASIAAP), and add mobile units in the Immigration Service Provide Foreigner Services Without Coming (SI BEKANTAN).

Keywords: Archives, data recording, Immigration Office, rack locator application, Optimization

PENDAHULUAN

Kantor Imigrasi Kota Balikpapan berdiri pada tahun 1957, bertempat di lokasi strategis di wilayah Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Klandasan, Balikpapan.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman R.I Nomor: M.03-PR.07.04 Tahun 1991 tanggal 15 April 1991 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Imigrasi, Wilayah kerja Kantor Imigrasi Balikpapan meliputi Kota Balikpapan dan Kabupaten Pasir. Kemudian sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor : 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, Kabupaten Pasir telah dimekarkan menjadi dua kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara, Sehingga wilayah kerja Kantor Imigrasi Kelas I Balikpapan menjadi 1 (satu) kota dan 2 (dua) kabupaten.

Berdasarkan surat keputusan itu pula, Kantor Imigrasi Kelas I Balikpapan diberi kewenangan sebagai salah satu unit Pelaksana Teknik (UPT) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Kalimantan Timur.

Sebagai salah satu kota penghasil minyak dan gas bumi, menjadikan kota Balikpapan memiliki peran yang signifikan terhadap penggerak perekonomian dan perdagangan di wilayah Kalimantan Timur. Keberadaan perusahaan pertambangan dan energi baik dalam maupun luar negeri menjadi tumpuan pekerjaan bagi masyarakat kota Balikpapan dan sekitarnya.

Perusahaan perminyakan yang ada di Kota Balikpapan juga banyak menggunakan tenaga ahli asing. Oleh karena itu, Kanim Kelas I Balikpapan memerlukan aparat yang profesional untuk menjalankan tugasnya dengan baik. Kegiatan Pengawasan Dan Pelayanan kepada masyarakat dilakukan secara optimal untuk memberikan layanan yang berkualitas. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan citra imigrasi di mata masyarakat.

Dalam rangka upaya peningkatan pelayanan prima, Kantor Imigrasi Kelas I Balikpapan berusaha untuk

bebenah diri. Dari tahun ke tahun, pelayanan terhadap masyarakat kian ditingkatkan, salah satunya dengan pemenuhan saran dan prasarana penunjang pelayanan, seperti meningkatkan mutu sumber daya manusia serta menambah perangkat teknis dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat pemohon jasa keimigrasian.

METODE

Analisis SWOT" kata ini sering kali kita dengar namun masih banyak diantara kita yang belum mengetahui apa sebenarnya Analisis SWOT itu?. ternyata Analisis SWOT adalah sebuah singkatan atau akronim dari Strengths, (kekuatan), Weaknesses, (kelemahan), Oportunities, (peluang) dan Threats (ancaman). nah, kali ini sobat pendidikan akan membahas secara detail tentang Analisis SWOT. semoga bermanfaat.



Langkah-Langkah Analisis SWOT:

SWOT merupakan akronim untuk kata-kata Strengths, (kekuatan), Weaknesses, (kelemahan), Oportunities, (peluang) dan Threats (ancaman). Faktor kekuatan dan kelemahan terdapat dalam tubuh suatu organisasi, sedangkan peluang dan ancaman merupakan faktor-faktor lingkungan yang dihadapi oleh organisasi yang bersangkutan.

Strengths (kekuatan) yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan yang dimiliki oleh organisasi antara lain kompetensi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada kemilikan keunggulan komparatif. Dikatakan demikian karena suatu organisasi memiliki sumber, ketrampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih baik dalam kulaitas pelayanan kepada masyarakat. Contoh bidang keunggulan itu antara lain sarana dan prasarana dan penunjang lain, citra positif, keunggulan dalam pelayanan, inovasi yang dilakukan guna menunjang pelayanan prima dan kepercayaan Masyarakat.

Weaknesses (kelemahan) jika orang berbicara tentang kelemahan yang kekurangan dalam hal sumber, ketrampilan dan kemampuan yang menjadi penghalang serius bagi penampilan kinerja organisasi yang memuaskan. Dalam praktek, berbagai keterbatasan dan kekurangan kemampuan tersebut bisa terlihat pada sarana dan prasarana yang dimiliki atau tidak dimiliki, birokrasi yang tidak andal, kurangnya inovasi dalam menghadapi perkembangan teknologi, dan menurunnya tingkat kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan organisasi tersebut.

Oportunities (peluang) definisi sederhana tentang peluang ialah sebagai situasi lingkungan yang menguntungkan bagi suatu organisasi. Yang dimaksud berbagai situasi tersebut antara lain:

- a) meningkatnya kepercayaan Masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan,
- b) perkembangan teknologi memunculkan banyak produk dan aplikasi dalam memudahkan pelayanan,
- c) terjalinnya hubungan baik antara Masyarakat dan kantor imigrasi klas I TPI Balikpapan,
- d) meningkatnya tingkat kepercayaan Masyarakat

Threats (ancaman) pengertian ancaman merupakan kebalikan pengertian peluang. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ancaman adalah faktor-

faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu organisasi. Jika tidak diatasi, tingkat pelayanan menjadi menurun berakibat hilangnya kepercayaan Masyarakat terhadap pelayan publik baik untuk masa sekarang maupun di masa depan. Berbagai contohnya antara lain:

- a) era digital yang menuntut pelayanan prima dan serba cepat
- b) aplikasi yang rawan diretas,
- c) keterbatasan kuota pelayanan paspor,
- d) Perkembangan dan perubahan teknologi yang belum dikuasai,
- e) Perubahan dalam peraturan perundang-undangan yang sifatnya restriktif

PEMBAHASAN

Seperti yang menjadi permasalahan pada kantor imigrasi lainnya terjadi penumpukan arsip dan belum optimalnya pencatatan dan penyusunan arsip pada aplikasi rack locator di ruang arsip Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian. Data yang dihimpun dari subbag dan masing-masing seksi pada pengolahan data keimigrasian diolah sebagai bahan laporan kepada pimpinan. pengolahan data bergantung pada ketepatan waktu sub bagian dan masing- masing seksi menginput data harian, mingguan, bulanan dan tahunan pada Excel di Google Drive yang sudah Seksi Tikim bagikan kepada masing - masing operator.

Data keimigrasian yang dikumpulkan berupa arsip, dimana arsip tersebut merupakan rekaman kegiatan dalam bentuk dokumen yang diproses oleh Kanim Balikpapan dalam pelaksanaan layanan keimigrasian. , didapatkan beberapa permasalahan, diantaranya; Kurang optimalnya pengumpulan data keimigrasian pada Seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian;

Dalam proses penginputan data, tidak semua data bisa diinput ke dalam aplikasi rack lockator, karena

primary key aplikasi tersebut mengunci di Nomor Paspor dan tau NIORA (Nomor Induk Orang Asing). Hal ini mengakibatkan tidak semua Data WNI dan Data Orang Asing dapat diinput dalam aplikasi rack lockator.

Data WNI yang dicatat dan disusun diruang arsiap adalah data permohonan paspor. Namun, selain data permohonan paspor terdapat juga data permohonan penambahan

nama 3 (tiga) kata, penambahan nama orang tua, dll yang dalam pemberkasannya menggunakan paspor yang sama.

Sehingga pada saat akan dilakukan pencatatan dan penyusunan dokumen tersebut terjadi duplikasi data, dokumen tidak bisa diinput di dalam aplikasi dan tidak disusun. Demikian juga dengan data orang asing, data yang dicatat dan disusun berupa permohonan izin tinggal yang masa berlaku izin tinggal beragam, disetiap permohonan perpanjangan izin tinggal pemberkasannya menggunakan paspor yang sama. terdapat beberapa masalah yang bersumber dari aplikasi rack lockator, diantaranya;

1. Aplikasi merupakan aplikasi desktop base tidak dapat digunakan di PC lain
2. Proses input data dilakukan manual menyebabkan sering terjadi kesalahan input data oleh petugas
3. Primary Key pada No Paspor dan NIORA menyebabkan tidak terinputnya beberapa dokumen keimigrasian.

Penyelesaian masalah adalah dengan Optimalisasi pencatatan dan penyusunan dokumen keimigrasian dengan menggunakan aplikasi yang lebih mumpuni, aplikasi yang bisa digunakan lebih dari satu PC, proses input bisa dilakukan dengan mengkonversi database dari server menjadi database aplikasi, menetapkan primary key dengan menggunakan nomor permohonan.

A. SWOT

Layanan Drive Thru

Rekomendasi :

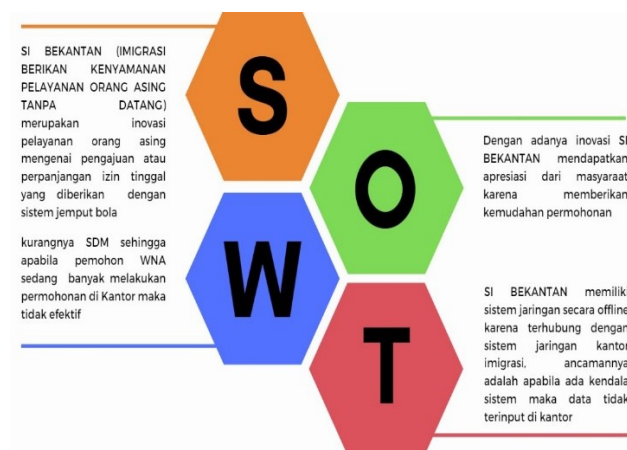
Adanya penyediaan pembacaan barcode pada pos security yang terhubung pada perangkat computer di ruang pengambilan paspor untuk drive thru sehingga petugas dapat sesegera mungkin menyiapkan berkas untuk layanan drive thru untuk mengurangi adanya penumpukan pemohon yang berakibat kemacetan di layanan drive thru.

ASIAAP (Aplikasi Aman Penyimpan Paspor)

Rekomendasi :

Dilakukan penambahan kapasitas server karena server di kantor terintegrasi dengan aplikasi lainnya seperti nomor antrian pemohon sehingga server internal melambat. Rekomendasi dari kami yaitu penambahan kapasitas server.

SI BEKANTAN (Imigrasi Berikan Pelayanan Orang Asing Tanpa Datang)



Rekomendasi :

Untuk permasalahan jarak yang jauh ke perusahaan, maka dibutuhkan anggaran khusus agar jarak tidak menjadi hambatan. Kemudian untuk permasalahan kurangnya mobile unit maka dibutuhkan penambahan mobile unit agar jika ada kendala pada satu mobile unit dapat digunakan mobile unit yang lain sehingga tidak menjadi hambatan.



Rekomendasi :

Diciptakan aplikasi pelaporan orang asing yang lebih tinggi tingkat keamanan seperti adanya user dan pin keamanan, kemudian dari aplikasi tersebut dibuat kemudahan pihak penginapan melakukan akses dari mobile phone seperti disebarakan melalui barcode sehingga pihak penginapan tinggal melakukan proses scan dan dapat mengunduh aplikasi tersebut melalui perangkat mobile phone.

KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan oleh Taruna Madya Politeknik Imigrasi pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Balikpapan diimplementasikan melalui Taruna aktif melakukan pelaksanaan tugas dan fungsi keimigrasian di UPT pada Kantor Imigrasi serta melakukan Analisis – Solusi yakni Taruna mampu melakukan analisis SWOT terhadap hasil dari pengamatan lapangan suatu permasalahan dan/atau inovasi pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Balikpapan. Adapun analisis-solusi dari permasalahan yang ditemukan pada Kantor Imigrasi Kelas I TPI Balikpapan adalah pengoptimalisasian layanan drive-thru, penguatan sistem pada aplikasi ASIAAP, penambahan mobile unit pada inovasi layanan SI BEKANTAN, dan pengembangan aplikasi pelaporan orang asing yang memudahkan pemilik penginapan dengan mengutamakan keamanan data.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.ditjenim.go.id>

Jazim Hamidi dan Charles Christian, HUKUM KEIMIGRASIAN BAGI ORANG ASING DI INDONESIA, SINAR GRAFIKA, Jakarta, 2015.

<https://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/2509/570>

Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Penyebaran Informasi Pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20. Retrieved October 5, 2022, from <https://jurnal.fikom.umi.ac.id/index.php/ILKOMAS/article/view/771/0>

Brosur Profil Kantor Imigrasi Kelas I TPI Balikpapan.